

## Abstrak

### **Maulana Hasan Basri : Hubungan Moral Disengagement dengan Disiplin Berlalu**

**Lintas** (Pada Siswa/Siswi Pengendara Sepeda Motor di SMA X Kabupaten Bandung)

Masalah yang diteliti adalah Siswa/Siswi Pengendara Sepeda Motor di SMA X Kabupaten Bandung kaitannya dengan disiplin berlalu lintas, Sary & Widodo (2014) mengatakan bahwa “kedisiplinan berlalu lintas adalah suatu perilaku yang mematuhi hukum serta aturan yang mengatur gerak atau mudiknya kendaraan dan orang di jalan agar menjadi aman, cepat, lancar, tertib dan teratur.” (h. 568). Berdasarkan fakta yang didapatkan baik melalui hasil observasi maupun wawancara didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari siswa/siswi yang mengendarai sepeda motor ke sekolah telah mengetahui berbagai peraturan tentang lalu lintas, akan tetapi sebagian dari siswa/siswi terkadang tidak menggunakan pengetahuan yang dimiliki tersebut, menurut Bandura (1986, dalam Detert, Trevino & Sweitzer, 2008), hal yang demikian disebut dengan *Moral Disengagement*. Dengan kata lain masih terdapat banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Moral Disengagement dengan disiplin berlalu lintas. Untuk mengetahui hasilnya peneliti melakukan penelitian dengan rancangan penelitian yang bersifat prediktif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Moral Disengagement* dan disiplin berlalu lintas yang berupa skala likert. Analisis data menggunakan *Product Moment Person* dengan metode kuantitatif korelasional kausalitas. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari Koefisien Determinasi diperoleh R square (koefisien determinasi) sebesar 0,102 yang merupakan hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi (R)  $0,319^2 = 0,102$  atau 10,2 %, sehingga terdapat hubungan antara *Moral Disengagement* dengan Disiplin Berlalu Lintas yaitu sebesar 10,2 % dapat dikatakan korelasinya sangat rendah. Skor  $P_{value}$  sebesar 0,000. Sehingga  $P_{value} \leq \alpha$ , yaitu  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *Moral Disengagement* dengan Disiplin Berlalu Lintas pada siswa SMA X Kabupaten Bandung.

Kata Kunci : *Moral Disengagement*, disiplin berlalu lintas, siswa/siswi pengendara sepeda motor.